

STUDI KORELASI TENTANG PERSEPSI REMAJA MENGENAI
POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEBUTUHAN UNTUK AKTUALISASI
DIRI PADA REMAJA YANG BERPRESTASI TINGGI DI BIDANG
AKADEMIK DI SMTA KRISTEN PETRA II PAGI SURABAYA

A B S T R A K

Remaja sebagai generasi muda harapan bangsa di masa depan, semakin dituntut untuk mewujudkan potensi-potensi yang dimilikinya. Dengan kata lain, remaja semakin dituntut untuk mengaktualisasikan diri. Aktualisasi diri diungkapkan dengan pendayagunaan bakat, kapasitas dan kemampuan-kemampuan yang mereka miliki, tanpa disertai adanya gangguan-gangguan kejiwaan, baik neurosis maupun psikosis. Hal ini dapat dicapai oleh para remaja, bila mereka mengalami keselarasan perkembangan aspek-aspek kepribadian, yakni keselarasan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Hal yang tampaknya cukup berpengaruh terhadap aktualisasi diri, antara lain, adalah pola asuh orang tua yang dipersepsikan secara subyektif oleh remaja. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini, adalah untuk mencari hubungan antara persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua dengan kebutuhan untuk aktualisasi diri, pada remaja yang berprestasi tinggi di bidang akademik. Selain itu juga untuk melihat apakah ada

perbedaan kebutuhan untuk aktualisasi diri, pada remaja putera dan remaja puteri yang berprestasi tinggi di bidang akademik.

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis, sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua dengan kebutuhan untuk aktualisasi diri, pada remaja yang berprestasi tinggi di bidang akademik, (2) Ada perbedaan yang signifikan antara kebutuhan untuk aktualisasi diri pada remaja putera dan remaja puteri yang berprestasi tinggi di bidang akademik.

Sampel penelitian, adalah seluruh populasi, yakni 86 orang siswa SMTA kelas III, jurusan Fisika dan Sosial, yang berusia 17 sampai dengan 19 tahun, berasal dari latar belakang sosial-ekonomi tingkat menengah ke atas, dan berprestasi tinggi di bidang akademik di SMTA Kristen PETRA II Pagi, Surabaya. Dengan demikian penelitian ini juga merupakan suatu "Total Population Study".

Data persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua, diperoleh dengan angket persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua, yang disusun oleh penulis. Demikian pula, data kebutuhan untuk aktualisasi diri, diperoleh dengan angket kebutuhan untuk aktualisasi diri, yang disusun oleh penulis. Sedangkan data tentang taraf intelegensi siswa, diperoleh dengan test "Standard

Progressive Matrices" (SPM).

Dengan menggunakan Korelasi Parsial Jenjang Pertama serta Analisis Kovarian Rambang Lugas dengan 1 Kovariabel diperoleh hasil, sebagai berikut: (1) Ada hubungan yang positif dan sangat signifikan antara persepsi remaja mengenai pola asuh orang tua, dengan kebutuhan untuk aktualisasi diri, pada remaja yang berprestasi tinggi di bidang akademik. Semakin baik persepsi tentang pola asuh orang tua, semakin tumbuh kebutuhan untuk aktualisasi diri. (2) Tidak ada perbedaan "keterbukaan terhadap pengalaman" pada remaja putera dan puteri yang berprestasi tinggi di bidang akademik. Baik remaja putera maupun puteri, berani menerima tanpa rasa takut, semua pengalaman yang dihadapinya. Tidak bersifat kaku dan tidak defensif, (3) Tidak ada perbedaan "keterlibatan dalam proses pengalaman" antara remaja putera dan puteri yang berprestasi tinggi di bidang akademik. Baik remaja putera dan puteri, cenderung melibatkan diri dalam pengalaman baru dan yang dirasakan unik, (4) Ada perbedaan yang signifikan antara "titik pangkal penilaian", pada remaja putera dan puteri yang berprestasi tinggi dibidang akademik. Penilaian remaja puteri lebih berasal dari dalam dirinya dan cenderung tidak dikuasai oleh pengaruh luar, (5) Tidak ada perbedaan "kebutuhan terhadap

kebebasan", pada remaja putera dan puteri yang berprestasi tinggi di bidang akademik. Baik remaja putera maupun puteri, merasa bebas untuk merencanakan sendiri kehidupannya, (6) Tidak ada perbedaan "kreativitas" antara remaja putera dan puteri yang berprestasi tinggi di bidang akademik. Baik remaja putera maupun puteri memiliki kemampuan untuk kreatif.

